

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi covid-19 ini memiliki dampak besar bagi lapisan masyarakat. Tak terkecuali pada sektor pendidikan. Semua lembaga pendidikan yaitu sekolah terjadi penutupan pembelajaran tatap muka antara siswa dan guru. Termasuk sekolah menengah pertama (SMP) yang berada di sekot Dukuh Sambiroto Kecamatan Simo. Pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring untuk menghindari penyebaran covid 19 ini. Pembelajaran daring ini dilakukan supaya para siswa tidak ketinggalan pelajaran yang ada. Karena memang dampak dari pandemi ini terus menerus terjadi berbulan bulan dan belum pasti kapan akan berakhir.

Dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 ini, orang tua merupakan salah satu orang yang berpengaruh atas keberlangsungan kegiatan belajar mengajar, karena orang tua lah yang mampu mengawasi, mengontrol dan membantu anak dalam menyelesaikan segala tugas dan pembelajaran yang diberikan oleh guru selama diberlakukannya Study Frome Home ini. Mereka mengatakan bahwa pembelajaran daring merupakan tantangan berat karena orang tua harus ikut belajar dalam mendampingi anaknya melaksanakan pembelajaran, karena tidak semua orang tua berlatar belakang pendidikan tinggi, sehingga tidak semua orang tua mampu mendampingi setiap mata pelajaran yang ada. Tidak hanya itu masalah lain yang dialami adalah adanya keluhan orang tua siswa mengenai anaknya yang sangat sulit untuk melakukan pembelajaran daring karena terlalu dekat dengan teknologi, mereka lebih mementingkan bermain game online dibanding dengan melakukan pembelajaran, sehingga dari sini lah akan terlihat bagaimana pola asuh orang tua ketika anak melakukan pembelajaran daring dari rumah. (<https://www.kompasiana.com>).

Dengan dilaksanakan program ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan pengetahuan orangtua tentang sekolah daring, memahami cara menggunakan teknologi yang berkaitan dengan sekolah daring.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program ini sebagai berikut :

1. meningkatkan pengetahuan orang tua tentang sekolah Daring
2. lebih dapat memperhatikan perkembangan belajar anak secara pribadi
3. memahami cara menggunakan teknologi

1.3 Manfaat

1. menghemat biaya untuk membayar guru private
2. dapat mengetahui perkembangan belajar anak selama dirumah
3. tidak gaktek (gagap teknologi)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring

Menurut Valeza (2017:32-39) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam melakukan bimbingan belajar pada anak di rumah, diantaranya yaitu:

1) Latar Belakang Pendidikan Orang tua

Pada umumnya, orang tua yang berpendidikan tinggi berbeda dengan orang tua yang berpendidikan rendah atau dengan orang tua yang tidak berpendidikan sama sekali, dalam melaksanakan kewajibannya terhadap anaknya, sebab orang tua yang tinggi pendidikannya tentu luas pengetahuan, pengalaman, dan pandangannya. Sehingga dalam menyikapi segala persoalan, dapat lebih bijaksana.

Orang tua yang demikian beranggapan bahwa pendidikan itu sangat penting arti dan pengaruhnya bagi anaknya, dan sebaliknya, bagi orang tua yang berpendidikan rendah, kebanyakan mereka beranggapan bahwa pendidikan kurang penting artinya bagi anak-anaknya, sehingga mengakibatkan kurang perhatian mereka terhadap pendidikan anak-anak mereka. Meskipun, tidak menutup kemungkinan bagi orang tua yang berpendidikan rendah sangat memperhatikan pendidikan anak-anak. Hal ini tergantung pada sampai dimana kesadaran masing-masing orang tua terhadap pentingnya arti pendidikan bagi kelangsungan hidup seseorang.

2) Tingkat Ekonomi Orang tua

Keadaan ekonomi orang tua sangat mempengaruhi keberadaan bimbingan terhadap anak-anaknya. Sekalipun hal tersebut tidak dapat diberlakukan kepada semua orang tua. Tetapi, pada umumnya orang tua yang mempunyai ekonomi mapan akan lebih banyak memperhatikan dan membimbing anaknya dalam belajar. Hal tersebut memungkinkan orang tua yang bersangkutan memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak-anaknya dalam belajar.

Di samping itu, ekonomi yang mapan memungkinkan orang tua untuk berkonsentrasi dalam memberikan bimbingan terhadap anak-anaknya dalam belajar, karena tidak perlu merasa terganggu oleh adanya desakan untuk mencari nafkah/bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Meskipun demikian,

tidak sedikit orang tua yang walaupun termasuk pada kategori ekonomi pas-pasan, namun pada kenyataannya lebih banyak punya kesempatan dalam membimbing belajar anak-anak di rumah. Orang tua yang demikian, tidak perlu menunggu kondisi atau keadaan ekonomi harus mapan, namun mereka yang terpenting adalah bagaimana memenuhi kebutuhan anak akan bimbingan dalam belajarnya di rumah, walaupun dari segi pemenuhan fasilitas belajar anak, mereka menemui kesulitan yang cukup berat, sebab kadangkadang anak memerlukan sarana belajar yang cukup mahal dan tidak terjangkau oleh mereka.

3) Jenis Pekerjaan Orang tua

Waktu dan kesempatan orang tua untuk mendidik anaknya, biasanya mempunyai keterkaitan dengan pekerjaan orang tua. Orang tua mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda, sehingga ada orang tua yang dapat membagi waktu dengan baik dan ada pula yang selalu merasa dikejar-kejar waktu.

4) Waktu yang Tersedia

Sesibuk apapun orang tua dengan berbagai kegiatan mereka, semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama sekali dalam bimbingan belajar di rumah. Orang tua yang bersedia meluangkan waktunya untuk selalu mendampingi anak-anaknya. Pada waktu yang demikian kepada mereka diberikan bimbingan, pengarahan, dan nasehat yang bertujuan supaya mereka meningkatkan kegairahan dan cara belajarnya di sekolah, karena baik buruknya prestasi yang dicapai oleh anak di sekolah akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan dan kehidupannya buat selanjutnya.

5) Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah. Jumlah anggota keluarga yang terlalu banyak dalam sebuah rumah akan membuat suasana rumah menjadi gaduh, sehingga sulit bagi anak untuk belajar dan berkonsentrasi padapelajaran yang sedang dipelajarinya.

B. Pembelajaran Daring

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata online yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet.

Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Menurut Tim Kemenristekdikti (2017: 1) Daring atau dalam jaringan adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan komputer. Yazdi (2012: 146) Mendefinisikan e-learning sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan.

Ada pula yang menafsirkan e-learning sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet. Menurut Dewi (2020: 56-58) Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Pembelajaran daring (online) dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video converence, telepon atau live chat dan lainnya. Menurut Sofyana (2019: 82) “Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas”.

Pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui whatsapp grup sehingga anak betul-betul belajar. Kemudian guru-guru bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, melalui video call maupun foto kegiatan belajar anak di rumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua.

C. Peran Orang tua dalam pembelajaran daring

Terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran daring menurut (Cahyati, 2020: 155) yaitu:

- a. Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah.
- b. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
- c. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik.
- d. Orang tua sebagai pengaruh atau director, Orang tua mempunyai peran untuk selalu membimbing anaknya agar dapat mencapai keberhasilan di masa yang

akan datang. Orang tua juga berperan untuk mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Hal ini dikarenakan anak mempunyai bakat yang berbeda-beda. Anak memiliki hak untuk mewujudkan cita-citanya. Anak harus selalu diingatkan agar tidak larut dalam situasi libur sekolah yang tidak menentu seperti saat ini.

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Adapun pelaksanaan kegiatan sosialisasi selama 3 hari (7-9 agustus 2021) akan diuraikan sebagaimana berikut:

Hari / tanggal	Kegiatan	Deskripsi	Tempat	Waktu
rabu, 4 agustus 2021	perizinan	Tim membicarakan langsung kegiatan pengabdian kepada rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena	Universitas Bina Bangsa Getsempena	30 menit
Kamis, 5 agustus 2021	perizinan	Tim meminta izin kepada pihak desa untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi	Desa gp. Blang ,kecamatan meuraxa kota banda aceh	20 / 25 menit
Jum'at, 6 agustus 2021	Persiapan	Menginformasikan kegiatan sosialisasi kepada sekretaris desa gp. Blang dan peserta sosialisasi juga berdiskusi mengenai tempat ,waktu dan peralatan untuk kegiatan sosialisasi	Desa gp. Blang, kecamatan meuraxa kota banda aceh	1 jam
Sabtu, 7 agustus 2021	pelaksanaan	Pembukaan kegiatan sosialisasi oleh rektor universitas bina bangsa getsempena dan dari pihak desa	Desa gp. Blang ,kecamatan meuraxa kota banda aceh	1 ,5 jam
Minggu , 8 agustus 2021	pelaksanaan	1. jenis belajar daring via whatsapp. 2. Cara membrowsing tugas yang diberikan oleh guru. 3. Cara mengunduh gambar dari google chrome		2 jam
Senin , 9 agustus 2021	Pelaksanaan	1. Cara penggunaan via zoom 2. Cara browsing sumber belajar		2 jam
Rabu , 11 agustus 2021	pelaporan	Menyelesaikan laporan sosialisasi kepada masyarakat yang telah dilaksanakan bersama tim dosen	Universitas bina bangsa getsempena	1 jam
total				8 jam 25 menit

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik peserta

Peserta pelaksanaan kegiatan sosialisasi berjumlah 12 orang yang mayoritasnya sebagai ibu rumah tangga dan berdomisili di desa gp. Blang.

Respon peserta

Peserta antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi walaupun kegiatan dilakukan selama 3 hari di waktu sore hari. mereka sangat antusias mendengarkan materi dan aktif berdiskusi. Pihak desa juga meminta agar kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada setiap semester supaya masyarakat mendapatkan banyak informasi terkait teknologi, karena pada saat ini teknologi sangatlah dibutuhkan untuk sekolah anak. Dan juga supaya masyarakat bisa mengikuti perkembangan teknologi.

HASIL DARI KEGIATAN SOSIALISASI TERHADAP PESERTA

Program pendampingan belajar ini sangat diapresiasi oleh warga, perangkat desa, terutama dari orang tua murid, karena semenjak adanya pandemi Covid-19 dan diganti belajar dirumah ini anak-anak mereka lebih asyik untuk bermain dan tidak mengenal waktu, sehingga terkadang yang mengerjakan tugas dari anak tersebut justru orang tuanya, dengan adanya program kerja ini orang tua siswa mengaku bahwa anaknya kini lebih rajin untuk belajar, selain itu anak-anak juga lebih produktif dengan mengisi waktu kosongnya untuk tetap belajar meskipun dirumah, pada awal memulai program kerja ini memang harus diakui bahwa kami mengalami sedikit hambatan terutama pada minat anak-anak untuk belajar, terlebih kami bukanlah guru mereka, sehingga mereka menganggap tidak perlu belajar kepada kami, namun dengan pendekatan-pendekatan yang kami lakukan, akhirnya kami berhasil untuk mengajak adik-adik untuk belajar bersama, selain dengan pendekatan-pendekatan tersebut, untuk menarik minat anak-anak, kami juga sering mengadakan permainan untuk menjawab pertanyaan, yang mana yang cepat dan benar dalam menebak pertanyaan kami beri penghargaan baik berupa makanan, coklat atau makanan kecil.

Pendidikan sekarang lebih menonjolkan teknologi untuk sarana pembelajaran baik di sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Oleh karena itu, masyarakat khususnya orang tua diwajibkan untuk memahami cara-cara penggunaan teknologi supaya memudahkan orang tua dalam mendampingi anaknya belajar. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini orang tua

mengetahui cara penggunaan zoom yaitu salah satu sarana yang digunakan untuk melakukan pembelajaran. Dan juga orang tua mengetahui cara untuk mencari atau membantu siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Sosialisasi ini juga membantu peserta untuk mengetahui gambaran tentang manfaat internet dan hal-hal positif yang bisa didapat dari internet, kemudian dapat memberikan pemahaman tentang hal-hal negatif yang dapat muncul di internet dan solusi untuk mengurangi dampaknya.

Dengan sistem *Fun Learning* yang kami terapkan tersebut ternyata juga berhasil memantik orang tua dilain kampung untuk ikut bergabung dengan program pendampingan belajar yang kami adakan, dengan semakin banyaknya anakanak yang berminat tersebut maka kami dari tim Pengabdian Universitas Bina Bangsa Getsempena bersama melawan Covid-19, membagi pendampingan belajar menjadi 2 kelompok untuk mencegah timbulnya kerumunan yang berlebihan sesuai dengan himbauan dari menteri kesehatan dan organisasi kesehatan dunia untuk mengurangi jumlah aktivitas yang menimbulkan kerumunan, pembagian kelompok ini kami lakukan menjadi 2 kloter, yang mana pendampingan belajar ini kami mulai dari pukul 14.00-16.00 WIB, untuk kloter pertama dan Pukul 16.00-18.00 WIB untuk kloter kedua, selain pembagian dalam bentuk kloter

Kegiatan ini juga dapat memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat tentang teknologi informasi dan sebagai masukan dalam penerapan penggunaan internet untuk mendukung proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahana, Nana. 2020. Pembelajaran Daring dan Peran Ganda Orang tua. Kompasiana.
- Cahyati, Nika. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19. Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, 04 (1).
- Chalim, Saifuddin dkk. 2018. Peran Orang tua dan Guru dalam Membangun Internet sebagai Sumber Pembelajaran (The Role of Parents and Teachers in Building the Internet as a Source of Learning). Jurnal Penyuluhan, 14(1).
- Dewi, Shinta Kurnia. 2011. Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1).
- Heriyani. 2010. Peran Orang Tua dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma'arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010. Purwokerto: Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
- Imron, Ali. 2016. Pendidikan Kepribadian Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan. Jurnal Edukasia Islamika, I(1).
- Khairani, Wardina. 2019. Peran Orang tua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Perilaku Keagamaan Anak (Studi pada Keluarga Muslim di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar). Lampung: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Bimbingan Belajar Secara Daring telah berjalan dengan baik. Para Orang tua mengikuti pelatihan dengan antusias dan responsif. Dengan adanya bimbingan belajar daring ini diharapkan mampu membantu orang tua dalam mendampingi anak sekolah daring selama masa pandemi ini sehingga semangat sekolah siswa tetap kuat dan mampu menguasai materi yang seharusnya diajarkan secara tatap muka. Siswa mampu mengembangkan potensi diri melalui media online atau daring sehingga siswa mampu bersaing dalam dunia teknologi saat ini, karena tidak dapat dipungkiri lagi dunia saat ini memang sedang dikuasai teknologi karena penyebaran virus corona yang semakin meluas.

Dari adanya kegiatan sosialisasi ini maka dapat kita lihat bahwasanya banyak dari kalangan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang belum memahami penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya sosialisasi ini karena dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang penggunaan IT atau teknologi di zaman sekarang ini terlebih lagi penggunaan teknologi untuk mendukung pelaksanaan belajar mengajar disaat sekarang ini.

LAMPIRAN

1.absensi

7 Agustus 2021

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SOSIALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI BAGI KELOMPOK IBU DALAM MENDAMPINGI SISWA BELAJAR DARING
DI GAMPONG BLANG KECAMATAN MEURAXA KOTA Banda Aceh

No	Nama	Alamat	Kelas Anak	No HP
1	Fethma Iva nasalina	Cp. blang	1 & 4	089821755070
2	Fety Afrida	Cp. Blang	5	08260440728
3	ZURZIDA	cp. blang	4	08136353425
4	FITRIANI	Cp. Blang	7	08587760006
5	Fithi Zurliana	Cp. blang	3/19mp	08229422555
6	Rita Juliana	Cp. blang	x	08589427222
7	Rusna	Cp. blang	3/35mp	082307537255
8	Liza Sukma	cp. blang	1.4/35mp	083164506550
9	Yusra	ap. blang	1 & 0	08536266565
10	Parwati	Cp. Blang	4 & 5	081265311024
11	Veni Mulyani	Cp. Blang	2.2/emas	08
12	YARNI YANTI	Cp. Blang	kls 3 SMP	08236555048

Absensi hari pertama, Sabtu 7 Agustus 2021

8 Agustus 2021

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SOSIALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI BAGI KELOMPOK IBU DALAM MENDAMPINGI SISWA BELAJAR DARING
DI GAMPONG BLANG KECAMATAN MEURAXA KOTA Banda Aceh

No	Nama	Alamat	Kelas Anak	No HP
1	Rusna	Cp. blang	3 sd	
2	Veni Mulyani	"	2 dan 5 sd	
3	Yarni Yanti	"	3 smp	
4	Fitriani	"	9 sd	
5	Liza Sukma	"	1 dan 4 sd	
6	Yusra	"	1 sd	
7	Iva nasalina	"	1 dan 4 sd	
8	Fety Afrida	"	5 sd	
9	Zuraida	"	6 sd	
10	Fithi Zurliana	"	3 sd	
11	Parwati	"	5 sd	
12	Rita Juliana	"		

Absensi hari kedua, Minggu 8 Agustus 2021

9 Agustus 2021

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SOSIALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI BAGI KELOMPOK IBU DALAM MENDAMPINGI SISWA BELAJAR DARING
DI GAMPONG BLANG KECAMATAN MEURAXA KOTA Banda Aceh

No	Nama	Alamat	Kelas Anak	No HP
1	Veni Mulyani			
2	Fitriani			
3	Yusra			
4	Fety Afrida			
5	Fithi Zurliana			
6	Rusna			
7	Yarni Yanti			
8	Liza Sukma			
9	Iva nasalina			
10	Zuraida			
11	Parwati			
12	Rita Juliana			

Absensi hari ketiga, Senin 9 Agustus 2021

2.foto



Penyerahan kerjasama MoU antar UBBG dan desa gp. Blang



sesi foto bersama bersama orang tua peserta sosialisasi



kata sambutan dari bapak syamsul edwar selaku sekretaris desa



kata sambutan dari ibu Dr. Lili kasmuni, S.Si,M.Si selaku rektor UBBG



Pelaksanaan kegiatan belajar (cara searching tugas dan mengunduh gambar tugas dari google chrome)



Pelaksanaan kegiatan belajar (cara mengaplikasikan zoom)





3.materi powerpoint

Materi belajar via wa dan unduh gambar

MATERI



Oleh : Dr. Lili Kasmini, S.SI, M.SI

METODE PELAKSANAAN



Oleh : Dr. Lili Kasmini, S.SI, M.SI

METODE PELAKSANAAN

8. Indonesia
 ✓ Membaca teks pada halaman 8 dan 9

Note:
 ✓ Tulis nama, hari/tanggal, kelas dan mata pelajaran
 ✓ Jika tugas telah selesai di kerjakan, maka tgs tersebut tdk perlu di foto
 ✓ ...Eaca selengkapnya

Assalamu'alaikum wr.wb
 Selamat pagi anak2, Ibu.smg selalu dlm keadaan sehat semua. amin.
 Hi hi hi akan memulai pembelajaran secara daring, sebelum anak2 ibu mengerjakan tugas alangkah baiknya anak2 ibu semua melakukan shalat dhuha dan yg berdo'a dan mengulang beberapa surat pendek yg telah di hafal. Tugas hr ini **Selasa tgl 27 Juli 2021** yaitu:

PPKN
 ✓ Tulislah masing - masing 2 sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai sila pertama sampai sila kelima Pancasila

Note:
 ✓ Tulis nama, hari/tanggal, kelas dan mata pelajaran

Oleh : Dr. Lili Kasmini, S.SI, M.SI

METODE PELAKSANAAN

Selasa, 27 Juli 2021
 Nama : Pessiana
 Kelas : 3-2
 Mapel : PPKn

1. Sikap yang sesuai dengan sila ke-4 yaitu:
 - Bersikap sopan santun terhadap tetangga rumah
 - Mengikuti acara yang diselenggarakan RT atau RW
 - Mengikuti acara yang diselenggarakan RT atau RW

Oleh : Dr. Lili Kasmini, S.SI, M.SI

Oleh : Dr. Lili Kasmini, S.SI, M.SI

METODE PELAKSANAAN

Oleh : Dr. Lili Kasmini, S.SI, M.SI

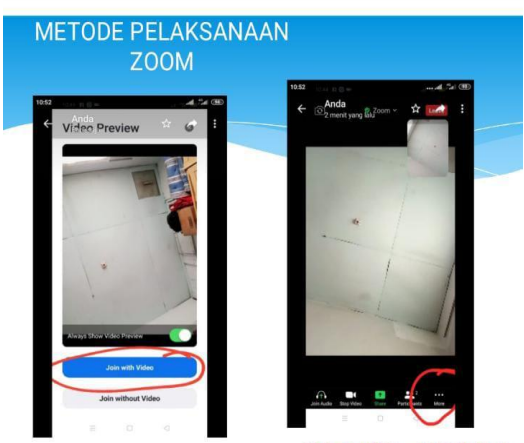
METODE PELAKSANAAN

Oleh : Dr. Lili Kasmini, S.SI, M.SI

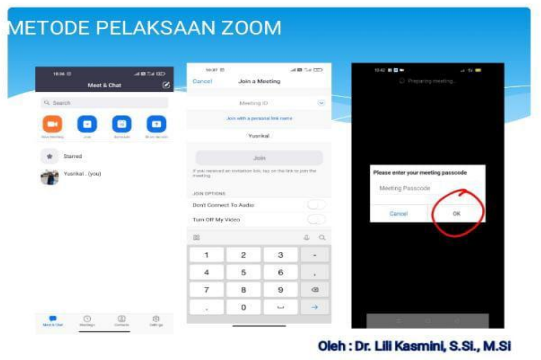
Cara mengaplikasikan zoom



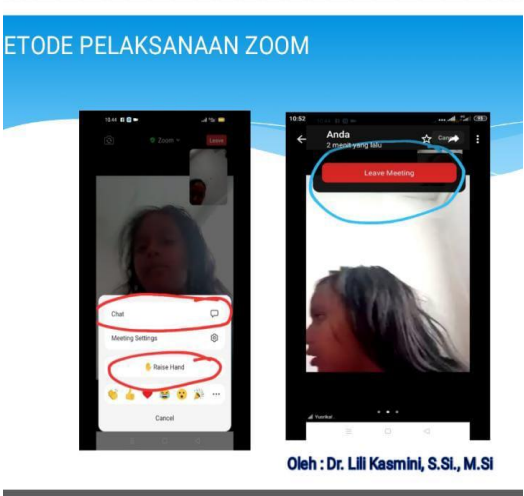
Oleh : Dr. Lili Kasmini, S.SI., M.SI



Oleh : Dr. Lili Kasmini, S.SI., M.SI



Oleh : Dr. Lili Kasmini, S.SI., M.SI



Oleh : Dr. Lili Kasmini, S.SI., M.SI



Materi sumber belajar



Oleh : Dr. Lili Kasmini, S.SI., M.SI



Oleh : Dr. Lili Kasmini, S.SI., M.SI



NOTA KESEPAKATAN
ANTARA
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
DENGAN
DESA BLANG
KOTA BANDA ACEH



TENTANG
PENGUATAN PENYELENGGARAAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI DAN
PEMBANGUNAN DESA

Nomor :
Nomor : 1305/131013.4/KS/VIII/2021

Pada hari ini, Sabtu tanggal Tujuh, bulan Agustus, tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu telah ditandatangani perjanjian kerja sama oleh dan antara :

1. Nama : Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.
Jabatan : Rektor
Alamat : Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34 Rukoh
Kec. Syah Kuala, Kota Banda Aceh

Bertindak untuk dan atas nama Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

2. Nama : Syamsul Edwar
Jabatan : Sekretaris Desa
Alamat : Gampong Blang Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh

Bertindak untuk dan atas nama Desa Blang Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Untuk selanjutnya masing-masing disebut Pihak Pertama dan Pihak Kedua, dan secara bersama-sama disebut "Para Pihak" sedangkan masing-masing pihak secara terpisah disebut "Pihak". Dengan berlandaskan itikad baik dan semangat kemitraan untuk mewujudkan kerjasama yang saling menguntungkan demi cita-cita anak bangsa, maka Para Pihak sepakat membuat dan menandatangani perjanjian kerja sama ini dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1
LANDASAN HUKUM

- Landasan hukum kesepakatan ini adalah :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi.

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Pasal 2
PRINSIP UMUM

- Prinsip Umum dalam kesepakatan ini adalah :
1. Para pihak sepakat untuk melakukan kerja sama yang sifatnya saling menguntungkan;
 2. Para pihak sepakat untuk menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan dan;
 3. Para pihak sepakat untuk menghargai keberadaan lembaga/institusi masing-masing sesuai dengan budaya dan akim kerjanya;

Pasal 3
RUANG LINGKUP

Para pihak sepakat dan setuju untuk menciptakan kerja sama secara rinci meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Pendidikan dalam implementasi program merdeka belajar
2. Pengabdian kepada masyarakat
3. Kegiatan wirausaha kampus merdeka
4. Mebangun desa/ KKN Tematik kampus merdeka
5. Kegiatan lainnya yang disepakati para pihak

Pasal 4
HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

1. Hak dan Kewajiban Pihak Pertama Bertanggung jawab kepada PIHAK KEDUA atas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam lingkup Pengajaran atau Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi pada masing-masing Pihak
2. Hak dan Kewajiban Pihak Kedua membantu PIHAK PERTAMA dalam pemberian izin pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam lingkup Pengajaran atau Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Provinsi Aceh.

Pasal 5
PEMBIAYAAN

Semua pembiayaan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam lingkup Pengajaran atau Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Provinsi Aceh sepenuhnya akan disepakati oleh kedua belah Pihak yang akan dibahas dalam Surat Perjanjian Kerjasama.

Pasal 6
MASA BERLAKUNYA KERJA SAMA

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani oleh Para Pihak mulai tanggal 07 Agustus 2021 sampai dengan 07 Agustus 2026 (selama 5 tahun).

Pasal 7
PENGAKHIRAN KERJA SAMA

Perjanjian ini dapat diakhiri oleh Para Pihak dalam kondisi Salah satu Pihak menyatakan tidak mampu untuk melaksanakan kerja sama ini dengan memberitahukan kepada Pihak yang lain dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelumnya atau atas kesepakatan bersama.

Pasal 8
PERSELISIHAN

Perselisihan-perselisihan yang timbul akibat kesepakatan ini, akan diselesaikan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat.

Pasal 9
KERAHASIAAN

Pihak Kedua menyatakan mengerti dan setuju bahwa selama perjanjian ini berlaku maupun setelah perjanjian ini berakhir, Pihak Kedua wajib menjaga kerahasiaan dan lain-lain informasi yang menyangkut teknis operasional Pihak Pertama. Oleh karena itu, Pihak Kedua dilarang membocorkan informasi tersebut kepada Pihak Ketiga atau kepada siapapun dengan cara apapun tanpa persetujuan tertulis dari Pihak Pertama.

Pasal 10
PENUTUP

Surat kesepakatan ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak di Banda Aceh pada hari Sabtu tanggal 07 bulan Agustus dan tahun 2021 tersebut dibuat dua rangkap bermaterai secukupnya sesuai ketentuan yang berlaku serta mempunyai kekuatan hukum yang sama, masing-masing pihak untuk Pihak Pertama dan Pihak Kedua; serta rangkap dua salinan untuk dipergunakan seperlunya.

PIHAK PERTAMA
REKTOR UNIVERSITAS BINA BANGSA
GETSEMPENA


Dr. LILI KASMINI, S.Si., M.Si.
NIDN : 0117126901

PIHAK KEDUA
SEKRETARIS DESA BLANG


SYAMSUL EDWAR